

KONTRIBUSI MAHASISWA UINSU KKN KELOMPOK 108 TERHADAP PERGERAKAN “MASYARAKAT BERMARTABAT DI DESA SEKIP”

Nabilah Aliya Tasya¹, Nurjannah Nasution², Alif Randi Ramadhan³

¹Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negri Sumatera Utara

²Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negri Sumatera Utara

³Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Hukum dan Syariah Universitas Islam Negri Sumatera Utara

email: kkn108sekip@gmail.com.

Abstrak

Kata martabat dapat berarti kehormatan, prestise, gengsi, kedudukan, status. Bangsa yang bermartabat merupakan bangsa yang memajukan sektor pendidikan dengan baik. Dalam mewujudkan masyarakat yang bermartabat harus didukung oleh kontribusi berbagai pihak. Tujuan dibuatnya penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Mahasiswa KKN Kelompok 108 dalam mewujudkan masyarakat bermartabat di Desa Sekip. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode interview dan studi pustaka.

Kata kunci: *Bermartabat, Kontribusi, Penyuluhan*

Abstract

Dignity can mean honor, prestige, position, status. A dignified nation is a nation that advances the education sector well. Realizing a dignified society must be supported by the contributions of various parties. The purpose of this research is to find out how big contribution of Group 108 KKN students in realizing a dignified society in Desa Sekip. The method used in this study is a qualitative method with data collection carried out by observation method, interview method and literature study.

Keywords: *Dignified, Contribution, Counseling*

1. PENDAHULUAN

Salah satu misi pembangunan bangsa Indonesia adalah terciptanya masyarakat Indonesia- yang memiliki martabat sebagai bangsa yang besar. Kata martabat dapat berarti kehormatan, *prestise*, gengsi, kedudukan, status, dan juga sering dipertukarkan dengan harkat yang berarti taraf, kekuatan, harga diri, kualitas, dan juga sering dipertukarkan dengan martabat (Yogyakarta n.d.). Bangsa yang bermartabat merupakan identitas yang menunjukkan

bahwa bangsa tersebut memajukan sektor pendidikan dengan baik (Ritaudin 2015). Dari pernyataan tersebut, maka dapat diartikan masyarakat yang bermartabat dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berbasis ilmu pengetahuan. Namun, Pendidikan sebagai sokoguru masyarakat bermartabat tidak boleh terlepas dari agama, ilmu tidak lepas dari agama, sehingga agama menjadi *dependent variable* (Ritaudin 2015). Tugas ini akan menjadi

suatu kewajiban, *fardu kifayah* untuk semua mengatasnamakan dirinya dalam dunia pendidikan.

Pendidikan bukan hanya persekolahan, bukan hanya pendidikan formal; pendidikan dalam arti luas dapat terjadi di manapun dengan pendekatan yang cocok, formal-nonformal-informal. Pendidikan dapat terjadi di kelompok-kelompok belajar, di keluarga, di masyarakat, di tempat kerja, dan tak kalah pentingnya adalah pendidikan melalui media komunikasi masa secara informal (Yogyakarta n.d.). Dalam artian tersebut maka kami mempelajari bahwa untuk membentuk suatu kehidupan yang bermartabat, maka harus mengumpulkan kemampuan manusia, sehingga bermanfaat bagi seluruh makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Setiap manusia harus berkontribusi dalam membangun kehidupan bermartabat. Maka dengan banyaknya manusia yang bermartabat akan tercipta suatu Negara, Bangsa, maupun Agama yang akan bermartabat pula. Namun, sangat tidak mudah dalam membentuk kehidupan yang bermartabat tersebut jika tidak dimulai dari hal terkecil.

Pada kesempatan ini kami dari program KKN Kelompok 108 UINSU mencoba menuliskan gagasan dari analisa permasalahan yang sangat berpengaruh terhadap martabat masyarakat di Desa Sekip. Desa Sekip merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Lubuk Pakam, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sekip terdiri dari 16 dusun, diantaranya Dusun Sederhana, Dusun Sepoor, Dusun Sempurna, Dusun Masjid I, Dusun Masjid II, dan beberapa Dusun lainnya. Mata pencaharian di Desa Sekip kebanyakan sebagai pedagang, buruh harian lepas, dan serabutan. Adapun permasalahan yang sering terjadi di desa tersebut yaitu tingginya tingkat pernikahan dini di desa tersebut, rendahnya minat membaca, serta

elemen bangsa. Terutama, yang kurangnya kreatifitas masyarakat. Selain itu, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak usia dini hingga remaja yang mengakibatkan anak tersebut masuk kedalam ranah negatif seperti mencoba menggunakan obat-obatan ataupun benda terlarang sejenis narkoba. Untuk dapat mengurangi permasalahan permasalahan tersebut maka di butuhkan nya partisipasi dari orang-orang sekitar untuk merubah kondisi lingkungan yang ada di Desa Sekip.

Terlepas dari permasalahan tersebut, untuk mencapai masyarakat yang bermartabat maka diperlukan juga ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi, karena dengan adanya teknologi akan mempermudah semua kebutuhan manusia. Kemajuan teknologi memberikan banyak kenyamanan bagi para penggunanya namun juga memiliki pengaruh negatif yang luar biasa seiring dengan masuknya globalisasi (Syahyuti and Taryoto 2016). Maka dari itu, Kita perlu menyampaikan pengenalan teknologi kepada masyarakat seperti penggunaan teknologi, informasi dan etika dalam berteknologi sehingga membuat masyarakat menjadi masyarakat yang maju dan bijak dalam penggunaan teknologi. Kegiatan-kegiatan program kerja yang kami lakukan selama di Desa Sekip ini bertujuan untuk terjun langsung membantu mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Sekip serta membantu membentuk pendidikan karakter untuk masyarakat khususnya anak-anak serta remaja di Desa Sekip agar terwujudnya masyarakat yang bermartabat.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari kejadian apa yang ditanggung sesuai pokok penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan

tindakan yang secara holistik bisa membagikan deskripsi dalam wujud kata ataupun bahasa (Fachria Octaviani, Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Nurwati, and Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik n.d.). Metode ini dilakukan dengan membuat pendekatan secara mendalam dan pengamatan secara langsung kepada penduduk maupun instansi pemerintahan yang berada di Desa Sekip.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, metode interview dan studi pustaka.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan dan juga menggunakan metodologi subjektif untuk mengumpulkan informasi atau data yang ada.

b. Metode Interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung guna untuk mendapatkan informasi dengan cara merekam percakapan saat sedang mewawancarai secara langsung.

c. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen baik tertulis, foto, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan maupun sebagai sarana dalam melakukan penelitian yang

bersifat mendeskripsikan atau menjabarkan suatu kegiatan yang telah dirangkum setelah melakukan pendataan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melaksanakan program pengabdian pada masyarakat di Desa Sekip menjalankan prosedur pelaksanaan KKN-UINSU dengan tahapan Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Tahap IV sebagaimana diarahkan oleh pihak pusat pengabdian LP2M UINSU dalam Petunjuk Teknis (Juknis) KKN REGULER-UINSU 2022. Berikut beberapa tahap yang kami lakukan.

Tahap I: Survei dan Wawancara Warga Desa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa UINSU Kelompok 108 di Desa Sekip di hari pertama kami melaksanakan pembukaan KKN bersama Kepala Desa beserta jajarannya. Setelah itu, kami melaksanakan survei dan interview terhadap masyarakat Desa Sekip untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi di Desa Sekip. Setelah kami melakukan wawancara dan survei kami pun mendapatkan informasi terkait masalah yang sedang terjadi di Desa Sekip, yaitu permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, tingginya tingkat pernikahan dini di desa tersebut, rendahnya minat membaca, serta kurangnya kreatifitas masyarakat.

Tahap I bertujuan mengetahui permasalahan yang ada di Desa Sekip telah berhasil dilaksanakan. Beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi. Peserta KKN sangat berterima kasih kepada

masyarakat yang telah memperlancar pelaksanaan tahap I.



Gambar 1. Wawancara Warga Desa

Tahap II: Pelaksanaan Program Kerja KKN 108

Bidang Pendidikan: setelah mengetahui permasalahan yang ada di Desa Sekip kami memutuskan untuk membuat sekolah rakyat dilaksanakan di posko KKN 108. Adapun tujuan kami membuat sekolah rakyat yaitu menumbuhkan minat belajar di kalangan anak-anak dan remaja di sekitar Desa Sekip dan juga membantu mereka memahami pelajaran sekolah.



Gambar 2. Sekolah Rakyat

Selain mengadakan sekolah rakyat, kami juga mengadakan penyuluhan di SDN 101927 Sekip, SDN 101902 Sekip, SDN 105358 Sekip, dan SMPN 4 Sekip. Adapun penyuluhan di desa tersebut adalah penyuluhan tentang bahaya narkoba, dampak *smarthphone*, dan dampak negatif pernikahan dini dengan melibatkan siswa, para guru dan kepala sekolah. Tujuan kami mengadakan kegiatan penyuluhan yaitu

menumbuhkan kesadaran di kalangan pelajar tentang bahaya narkoba, dampak *smarthphone*, dan dampak negatif pernikahan dini. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 20 juli tahun 2022 dengan tim Kuliah Kerja Nyata Kelompok 108 yang terdiri dari 5 pemateri, 5 anggota dan 2 dokumenter.

Pada tanggal 20 juli 2022 kami datang ke sekolah dasar dan sekolah menengah yang ada di desa sekip untuk melukan perkenalan kepada siswa dan guru-guru yang ada di sekolah tersebut serta meminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru untuk melakukan kegiatan penyuluhan.

Pada tanggal 28-29 Juli dan 6 Agustus 2022 kami melakukan penyuluhan tentang narkoba dan dampak *smartphone* di SDN 105358, SDN 101902 dan SDN 105827. Pada saat penyampaian materi para narasumber menggunakan power point sebagai media penyampai. Para pelajar di sekolah tersebut cukup antusias dengan materi yang disampaikan oleh kami.



Gambar 3. Sosialisasi SDN Desa Sekip

Pada tanggal 1 Agustus 2022 kami melakukan penyuluhan tentang Pernikahan dini di SMPN 4 Sekip. Pada saat penyampaian materi para narasumber menggunakan power point sebagai media penyampai. Para pelajar di sekolah tersebut cukup antusias dengan materi yang disampaikan oleh kami. kami dari kkn uinsu kelompok 108 menyelenggarakan penyuluhan hukum yang bertemakan

pernikahan dini. Adapun alasan kami mengangkat judul tersebut dikarenakan banyaknya warga Desa Sekip yang melakukan pernikahan dini, seperti yang kita ketahui bahwasanya pernikahan dini ini memiliki dampak negatifnya dari segi Kesehatan adalah sering menyebabkan terjadi kematian pada ibu dan bayi karena tubuh ibu terlalu muda untuk hamil atau melahirkan, kemudian rentan terjadi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).



Gambar 4. Sosialisasi SMPN Desa Sekip

Bidang Keagamaan: Peran mahasiswa kelompok 108 dalam bidang keagamaan dapat dilihat dari pelaksanaan pelatihan Fardhu Kifayah dan Mandi Junub di Desa Sekip serta mengadakan kegiatan Maghrib Mengaji. Pelatihan Fardhu Kifayah dan Mandi Junub dilaksanakan di Musholah Al-muttaqin Dusun Sederhana Jalan Sederhana Desa Sekip pada tanggal 7 Agustus 2022, adapun yang mengisi kegiatan ini adalah Ustadz Sugeng, S.Pd.I. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah memberikan pengajaran secara langsung kepada para remaja yang tinggal disekitar Musholah Al-muttaqin tentang cara melaksanakan Fardhu Kifayah yaitu mengenai praktik pengurusan jenazah. Kegiatan ini masih cukup dibutuhkan dikalangan remaja di Desa Sekip ini, karena masih dijumpai para remaja yang belum mengetahui tata cara pengurusan jenazah. Diharapkan setelah terlaksananya kegiatan ini, para remaja dapat memahami dan mampu melaksanakan tata cara pengurusan jenazah (Utari, Arfa, and Rianto 2022).

Kegiatan Maghrib Mengaji dilaksanakan setiap hari oleh anggota KKN 108 dengan menggerakkan anak-anak untuk ikut serta dalam pelaksanaan Maghrib Mengaji. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mereka menjadi generasi yang islami.



Gambar 5. Pelatihan Fardhu Kifayah



Gambar 6. Kegiatan Maghrib Mengaji

Bidang Ekonomi Kreatif : Pandemi covid 19 adalah suatu masalah besar bagi masyarakat khususnya dikalangan remaja, Maka dari itu remaja banyak membuang waktu untuk bermain dikarenakan sekolah dilakukan daring (online) yang mengakibatkan anak remaja malas untuk berkreatifitas dan sedikit banyaknya mereka lebih memilih untuk bermain, Tim KKN UINSU108 telah survey dikalangan masyakat terkhususnya dikalangan remaja, kami mendapat informasi bahwasannya remaja disekitar kurang aktif dalam memanfaatkan teknologi yang ada pada saat era modern ini. maka dari itu tim KKN 108 ingin membangkitkan kreatifitas pembuatan *snack bouquet* yang memiliki nilai jual di pasaran. Pembuatan *snack bouquet* sebagai

alternatif peluang usaha di masa pandemi yang dilaksanakan di posko KKN 108 UINSU. Kegiatan ini diikuti oleh 20 remaja setempat dan 25 Mahasiswa KKN.

Kreatifitas adalah salah satu hal yang dibutuhkan pada saat ini. Pelaksanaan program kerja ini menggunakan metode penyuluhan dan metode pelatihan untuk membuat suatu prakarya yang memiliki nilai jual. Pada pelaksanaannya masyarakat akan diberikan teori dan contoh keterampilan dalam membuat suatu prakarya yaitu *snack bouquet* lalu mereka akan mempraktekan sendiri dengan didampingi oleh mahasiswa KKN UINSU. Tujuan akhir dari kegiatan ini diharapkan para peserta pelatihan pembuatan *snack bouquet* terampil dan dapat berkarya sendiri mengembangkan bakat, ide-ide dan keterampilan dalam menciptakan kreatifitas dari buket snack sehingga bisa menjadi nilai guna dan jual yang tinggi dan dapat meningkatkan berbagai macam inovasi baru dalam berwirausaha di masa muda dan mengembangkan kreatifitas dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada era modern ini. Bisnis *bouquet* ini merupakan salah satu bisnis yang cukup menarik dan sangat menjanjikan. Dalam bisnis ini, kita dapat membeli *snack*, bunga, kosmetik dan uang. Kemudian dikreasikan menjadi berbagai rangkain semenarik mungkin sehingga memiliki nilai jual yang tinggi dan pemasarannya juga cukup mudah dikarenakan *bouquet* ini adalah salah satu buah tangan dan kerajinan yang menarik contohnya untuk wisuda, orang sakit, pernikahan, dsb (Huda and Husna 2019).



Gambar 7. Pelatihan pembuatan bucket

Tahap III : Kegiatan Membantu Perangkat Desa di Kantor Desa

Pada Tahap III ini Kelompok 108 KKN UINSU membantu perangkat Desa Sekip dalam meng-online-kan data-data warga desa di kantor desa. Adapun kegiatan yang di lakukan di kantor desa adalah sebagai berikut :

1. Membantu memasukkan file data-data penduduk dimulai dari setiap data kepala keluarga sampai data anggota keluarganya. Data-data yang diinput adalah nama , tempat tinggal , asal dusun , pekerjaan , asal sekolah, tempat tanggal lahir, golongan darah, dsb.
2. Data yang telah di input ditandai dan disimpan.
3. Setelah itu data-data penduduk yang telah di input dijadikan dalam satu file agar mempermudah perangkat desa untuk dapat memeriksa siapa-siapa saja yang telah didata dan di input.

Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang dari Hari Senin hingga Kamis. Kami melakukan kegiatan ini dengan beberapa tim. Setiap tim melakukan kegiatan ini sesuai dengan jadwal hari masing-masing tim. Dimana setiap tim terdiri dari 5 orang sampai 6 orang yang beranggotakan dari 2 pria dan 4 wanita.



Gambar 8. Kegiatan mengonlinekan data penduduk

Tahap IV : Kegiatan Kerjasama dengan Warga Dusun Sederhana

Salah satu bentuk pengabdian para mahasiswa KKN 108 di Desa Sekip yaitu bahu membahu dengan masyarakat sekitaran Dusun Sederhana tempat posko KKN untuk membersihkan lingkungan sekitar Mushola al-Muttaqin. Alasan kami mengambil langkah untuk membersihkan lingkungan disekitaran Mushola al-Muttaqin karena banyak sampah yang berserakan disekitaran Mushola al-Muttaqin, banyak rumput yang panjang, dan banyak juga kotoran kucing yang menimbulkan bau tidak sedap disekitaran musola. Kegiatan membersihkan musola dimulai pada pukul 9 pagi sampai dengan pukul 12 siang. Selain orang dewasa dan para mahasiswa kkn, anak anak juga ikut membantu untuk membersihkan musola.

Setelah lingkungan di sekitar Mushola al-Muttaqin bersih dan tampak indah di pandang, tidak lupa juga para mahasiswa kkn membersihkan ruangan di dalam Mushola al-Muttaqin. Para mahasiswa kkn membersihkan kipas angin yang sudah sangat kotor dan berdebu, membersihkan karpet mushola dengan *facum cleaner*, membersihkan kaca jendela, dsb.

Selain membersihkan mushola dan lingkungan sekitar mushola. Para mahasiswa kkn juga membuat lomba dan perayaan hari besar Islam di Desa Sekip. Yaitu kegiatan Tahun Baru Islam 1 Muharram. Pada perayaan ini kami mengadakan lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan lomba hafalan surah pendek. Tujuan lomba ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan rasa persaingan dalam kebaikan di kalangan anak-anak sehingga di masa depan mereka bisa menjadi generasi Islam yang berkualitas dan bermartabat. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, para mahasiswa kkn bekerja sama dengan Remaja Mushola al-Muttaqin, Badan Kepengurusan Mushola al-Muttaqin, dan para masyarakat di Desa Sekip. Kegiatan perayaan ini berjalan dengan lancar dan sukses.



Gambar 9. Kegiatan membersihkan mushola

4. KESIMPULAN

Mahasiswa UINSU Kelompok 108 yang melakukan KKN di Desa Sekip mendapatkan apresiasi yang positif dari penduduk Desa Sekip. berbagai kegiatan seperti penyuluhan anti narkoba, penyuluhan pernikahan dini, pelaksanaan fardu kifayah yang di buat oleh para Mahasiswa KKN di Desa Sekip yang melibatkan remaja dan anak-anak telah berhasil dilaksanakan. Adapun bukti keberhasilannya bisa dilihat dari banyaknya anak-anak dan remaja yang mengikuti berbagai kegiatan dan acara yang dibuat oleh para Mahasiswa KKN UINSU

108. Para orang tua pun sangat senang anak-anak mereka mendapatkan pengajaran tentang bahaya narkoba, bahaya *gadget*, dan dampak pernikahan dini yang berguna untuk masa depan mereka. Mahasiswa KKN

UINSU 108 berhasil menjalankan semua program kerja yang dibuat.

Fachria Octaviani, Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Nunung Nurwati, and Universitas Padjadjaran Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. "DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PERCERAIAN DI INDONESIA." : 33–37.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

Huda, Miftahul, and A L Husna. 2019. "Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat SNACK SEBAGAI ALTERNATIF Program Studi Keuangan Dan Perbankan."

DAFTAR PUSTAKA

Ritaudin, M Sidi. 2015. "MENUJU MASYARAKAT BERMARTABAT A . Pendahuluan Bangsa Yang Mau Berubah , Bangsa Yang Tegar Menghadapi Berbagai Dapat Ditegaskan Bahwa Masyarakat Yang Maju Dan Modern Adalah Masyarakat Yang Di Dalamnya Ditemukan Suatu Tingkat Pendidikan Yang Maju , Modern D." *Pembangunan politik* 14(1): 523–44.

Syahyuti, NFN, and Andin H. Taryoto. 2016. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Nelayan." *Forum penelitian Agro Ekonomi* 14(2): 13.

Utari, Diah Siti, Desmayeti Arfa, and Rianto Rianto. 2022. "Peningkatan Kapasitas Perempuan Dalam Penyelenggaraan Amalan Fardhu Kifayah Pendahuluan Metode Pelaksanaan." 2(1): 1–5.

Yogyakarta, Universitas Negeri. "Peran Pendidikan Literacy Ganda Dalam Pembentukan Masyarakat Bermartabat."